

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. I di BPM Ningsih Widyastuti Bayat Klaten dilaksanakan dari kehamilan usia 29 minggu 4 hari, bersalin, bayi baru lahir dan nifas 6 minggu dan dilakukan sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 serta catatan perkembangan dengan model SOAP yang terdiri dari subyektif, obyektif, analisa, dan penatalaksanaan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Selama melakukan pengkajian data subyektif penulis tidak menemui kendala. Ny. I sangat terbuka dalam mengungkapkan apa yang dirasakan sehingga penulis dapat dengan mudah memperoleh data. Dalam memperoleh data obyektif penulis sedikit mengalami kesulitan karena ada beberapa pemeriksaan yang tidak dilakukan karena keterbatasan alat.

Penulis menemukan kesenjangan/ ketidak sesuaian antara teori dan kenyataan dalam pengkajian yaitu pada kehamilan pergerakan janin pertama kali dirasakan pada usia kehamilan 20 minggu, penambahan tinggi fundus uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan, pada teori pemeriksaan laboratorim pada preeklamsia berat +4, sedangkan pada kasus hasilnya +3.

2. Analisa Data

Analisa data pada Ny. I dan bayinya tidak ditemukan kendala. Penulis dapat menganalisa masalah dan kebutuhan Ny. I dan bayinya. Masalah yang muncul pada kehamilan, persalinan dan nifas yaitu seperti pada kehamilan Ny. I mengeluh sering pusing, cemas saat persalinan, tensi tinggi, dan nyeri pada jahitan perineum. Pada masa menyusui masih sering pusing, bayinya sering gumoh setiap menyusui.

3. Perencanaan

Perencanaan asuhan kebidanan disesuaikan pada masalah dan kebutuhan Ny. I dan bayinya. Penulis tidak ada kendala dalam perencanaan karena Ny. I merupakan multigravida sehingga sudah mempunyai pengalaman dari kehamilan sebelumnya jadi mudah dalam penyampian.

4. Pelaksanaan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. I dan bayinya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Ny. I aktif mendengarkan dan bertanya, sehingga penulis harus bersabar dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Selama memberikan asuhan kebidanan pada Ny. I tidak ditemukan kendala.

Pada saat kehamilan mulai aterm tekanan darah terus meningkat dan ketuban pecah dini, tetapi Ny. I bisa melahirkan secara normal setelah dirujuk di rumah sakit dan dilakukan induksi persalinan.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. I dan bayinya berjalan dengan lancar. Semua anjuran yang disampaikan penulis dilaksanakan dengan baik karena adanya dukungan dari keluarga. Asuhan kebidanan telah berhasil dilakukan karena kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dilakukan sesuai dengan masalah dan kebutuhan ibu.

6. Ketidaksesuaian / kesenjangan antara teori dan kenyataan yang ditemukan penulis dapat diatasi dengan pemberian asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sehingga didapatkan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas yang normal.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan teori, dapat mengatasi kesenjangan antara teori dan masalah yang ada dalam praktik nyata, serta tanggap dalam melakukan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif.

2. Bagi Institusi

Institusi diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam mendidik dan membimbing mahasiswa dalam upaya mengembangkan keterampilan sehingga dapat menjalankan peran sebagai bidan di masa depan serta dalam pembuatan laporan studi kasus.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan bidan – bidan di wilayah Klaten agar dapat terus memberikan pelayanan yang professional.

4. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan agar dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan seperti ANC, pelayanan persalinan, KB, dan perawatan bayi dengan selalu *update* perkembangan ilmu kebidanan dengan mengikuti pelatihan – pelatihan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kematian ibu dan anak.

5. Bagi Masyarakat

Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan dengan peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.